

ABSTRAK

Penghindaran pajak dilakukan untuk mengurangi beban pajak secara legal. Fenomena penghindaran pajak di Indonesia dapat dilihat dari *tax ratio* negara Indonesia. *Tax ratio* menunjukkan kemampuan pemerintah dalam mengumpulkan pendapatan pajak atau menyerap kembali PDB dari masyarakat dalam bentuk pajak. Semakin tinggi *tax ratio* pajak suatu negara, maka semakin baik kinerja pemungut pajak negara tersebut. Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap perilaku penghindaran pajak. Struktur kepemilikan akan dibagi menjadi enam, yaitu struktur kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan institusional, kepemilikan manjerial, kepemilikan keluarga, kepemilikan asing dan kepemilikan publik. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017. Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 148 perusahaan. Metode analisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan *Generalized Method of Moments*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan publik, berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan kepemilikan institusional, kepemilikan manjerial, kepemilikan keluarga tidak berpengaruh.

Kata Kunci: Struktur Kepemilikan, Tax Avoidance

ABSTRAC

Tax avoidance is done to reduce the tax burden legally. The phenomenon of tax avoidance in Indonesia can be seen from the Indonesian state tax ratio. Tax ratio show sthe ability of the government to collect tax revenues or absorb GDP back from the community in the form of taxes. The higher the tax ratio of a country, the better the performance of thecountry's tax collectors. The purpose of this study was to analyze the effect of structure on tax avoidance. The ownership structure will be among the six, namely the structure of concentrated ownership, institutional ownership, manjerial ownership, family ownership, foreign ownership and public ownership. The population in this manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2017. The sample of this study used a purposive sampling method and obtained 148 companies, the method of analysis uses descriptive statistical analysis and the Generalized of Moment Method. The results showed that foreign ownership had a positive and significant effect on tax avoidance, concentrated ownership, public ownership, had a negative and significan effect on tax avoidance, while institutional ownership, ownership manjerial, ownership family, ownership had noeffect.

Keywords: ownership structure, Tax Avoidance